

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Suka Marga

Kampung suka marga merupakan bagian dari kecamatan rajabasa, kelurahan rajabasa kota Bandar lampung, Kota Bandar Lampung di bentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 4, 5 & 6 tahun 1956 tentang Pembentukan Dati II termasuk Kotapraja dalam lingkungan Dati II Sumatera Selatan sebagai Undang-undang. Wilayah Kota Bandar Lampung berdasarkan penetapan undang-undang tersebut memiliki 4 kecamatan, yaitu : Kecamatan Tanjungkarang Barat, Tanjungkarang Timur, Telukbetung Utara dan Telukbetung Selatan.

Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 1975 dan Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Dati II Tanjungkarang-Telukbetung, seiring dengan diserahkannya 14 desa di Kecamatan Kedaton dan 14 desa di Kecamatan Panjang, wilayah Kota Bandar Lampung di tata kembali menjadi 9 kecamatan dengan 84 kelurahan.

Memasuki era otonomi daerah, dengan tujuan memperpendek rentang Kendal pelayanan kepada masyarakat, melalui Perda Kota Bandar Lampung Nomor 4

tahun 2001 tentang Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan 55 Kecamatan dan Kelurahan Kota Bandar Lampung, pemerintah daerah kembali melakukan penataan wilayah kecamatan dan kelurahan dengan memekarkan menjadi 13 kecamatan dan 98 kelurahan.

Desa sukamarga termasuk kedalam kelurahan rajabasa yang sebenarnya merupakan tanah kaplingan yang dahulunya di miliki oleh seorang yang bernama Maherat, pada saat itu sebelum dinamai sukamarga, kampung sukamarga adalah merupakan bagian dari kampung sukamaju, yang karena beberapa alasan maka masyarakat akhirnya menginginkan agar kampung suka maju di pecah, dan akhirnya terbentuklah kampung suka marga, sebelum menjadi jalan Dwipangga satya yang merupakan jalan dari kampung suka marga dahulunya adalah merupakan gang yang akhirnya setelah mengalami pemecahan dengan kampung suka maju akhirnya berubah menjadi jalan yang di kenal sebagai jalan Dwipangga satya.

Desa suka marga merupakan bagian dari kelurahan rajabasa pramuka, kampung suka marga terbentuk pada bulan agustus tahun 1996 yang dulu nya merupakan RT 03, yang sekarang berubah menjadi RT 01 lingkungan 02, mengapa di berikan nama Suka Marga karna dahulunya para penduduk yang tinggal di kampung suka marga sebagian besar adalah pendatang yang bukan penduduk asli rajabasa, selain itu mengapa dinamai suka marga tidak lain adalah agar para penduduk pendatang yang tinggal bersama nanti nya dapat hidup rukun dan damai.

B. Sistem Pemerintahan Desa

Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan BPD (Badan Pemerintahan Desa), dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sistem Pemerintahan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa (Kades). Pekerjaan Kepala Desa (Kades) dibantu oleh Perangkat Desa yaitu: Kepala Dusun, Kepala Urusan, dan Sekretaris Desa. Jumlah Perangkat Desa Sei Mencirim yaitu: Sekretaris Desa berjumlah 1 orang, Kepala Urusan berjumlah 4 orang, dan Kepala Dusun berjumlah 15 orang.

C. Kependudukan

Penduduk Desa Suka Marga memiliki keanekaragaman suku bangsa, hal ini didorong karena adanya pembangunan-pembangunan diberbagai bidang baik pembangunan di bidang pendidikan yaitu dengan mendirikan sekolah-sekolah. Selain itu, golongan kelompok etnik yang bermukim di Desa Suka Marga adalah suku Jawa, suku Minang, dan suku Sunda. Tetapi yang menjadi kelompok suku bangsa terbesar adalah kelompok suku Jawa sebesar 68 persen.

Keanekaragaman suku bangsa yang dimiliki Desa Suka Marga tidak menyebabkan setiap suku bangsa menjadi berkelompok-kelompok. Semua masyarakat dari setiap suku bangsa membuka diri dan bergaul satu sama lain. Hal ini terlihat adanya kegiatan gotong royong dalam menjaga kebersihan desa dilakukan 1 kali sebulan, adanya kegiatan gotong royong membangun jalan,

jembatan, saluran air, irigasi apabila dibutuhkan, serta adanya kegiatan gotong royong dalam menjaga ketertiban, ketentraman, dan keamanan desa, dilakukan secara bergantian.

D. Pola Pemukiman

Penduduk Desa Suka Marga hidup secara mengelompok, letak-letak rumah saling berdekatan, hidup antar bertetangga saling akur dan bergotong royong. Selain itu, penduduk Desa Suka Marga sangat ramah tamah. Rumah-rumah penduduk rata-rata sudah permanen yaitu berlantaikan semen, berdinding beton, dan beratapkan seng, akan tetapi masih ada sebagian rumah penduduk yang berlantaikan semen atau berdindingkan papan.

Biasanya halaman-halaman rumah penduduk yang tidak begitu luas di manfaatkan sebagian besar penduduk untuk menanam bunga-bunga dan pohon-pohon besar seperti: pohon mangga, pohon jambu, dan pohon rambutan. Akan tetapi pada sebagian penduduk halaman rumahnya dijadikan untuk membuka usaha seperti warung gorengan, dan kedai makanan. Usaha warung gorengan yang dibuka oleh penduduk Desa Suka Marga biasanya buka dari pagi sampai sore yaitu mulai pukul 08.00-17.00 wib, begitu juga dengan warung makanan yang terdapat di Desa Suka Marga buka mulai dari pagi hingga malam hari yaitu pukul 08.00-20.00 wib.

Begitu juga dengan sumber air penduduk di Desa Suka Marga yaitu air sumur gali. Air sumur gali merupakan sumber air yang dipergunakan penduduk Desa Suka Marga untuk kebutuhan seperti: sebagai air minum, mencuci kain, dan

mencuci piring. Namun ada juga masyarakat Desa Suka Marga yang mengkonsumsi air isi ulang sebagai air minum dengan biaya 1 galon sebesar Rp.3.500. Listrik juga telah masuk ke setiap rumah-rumah sehingga penduduk Desa Suka Marga dapat menggunakan listrik untuk keperluan yang penting. Di samping itu, jalan di depan rumah penduduk Desa Suka Marga telah beraspal dengan baik, sehingga tidak ada kendala menuju Desa Suka Marga.

E. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana telah ada beberapa yang diberikan oleh Pemerintah maupun Pihak Swasta seperti: sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan faktor utama bagi tiap manusia untuk mencapai kemajuan dan kemakmuran. Demikian juga dalam proses Pembangunan Nasional, pendidikan tetap memegang peranan penting karena tanpa adanya pendidikan, maka cita-cita yang kita harapkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur sulit tercapai.

Desa Suka Marga juga memiliki beberapa sekolah baik sekolah swasta, maupun sekolah negeri yaitu: satu Taman Kanak-Kanak, lima Sekolah Dasar yang terdiri dari empat Sekolah Milik Pemerintah, satu Milik Swasta, dua Sekolah Menengah Pertama adalah merupakan Sekolah Negeri, dan satu Sekolah Menengah Atas adalah merupakan sekolah negeri. Semua sarana pendidikan ini dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor maupun angkot.

2. Sarana Kesehatan

Sebagai sarana kesehatan rakyat, di Desa Suka Marga terdapat sebuah Puskesmas yang berada tepat di samping Kantor Kepala Desa (Kades). Puskesmas ini dikelola oleh seorang Bidan Desa (Bindes). Disinilah kebanyakan penduduk akan memperoleh pelayanan kesehatan untuk jenis penyakit ringan seperti demam, batuk, flu, terutama sebagai tempat untuk memperoleh pelayanan persalinan bagi Ibu-Ibu yang hendak melahirkan. Desa Suka Marga memiliki Puskesmas yang berjumlah satu, Poliklinik berjumlah enam, Posyandu berjumlah sepuluh, tempat penyimpanan obat berjumlah satu, serta tempat praktek Dokter berjumlah satu.

F. Tingkat Kesehatan

1. Secara Umum

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk Desa Suka Marga bisa dikatakan tergolong baik. Ini dapat dibuktikan dari pengamatan peneliti secara langsung kelapangan disini peneliti melihat banyaknya penduduk yang tergolong masih muda atau produktif. Walaupun ada sebagian dari penduduk yang telah berusia 50 tahun ke atas tidak dapat bekerja, namun ia masih tetap saja dapat mengurus dirinya sendiri di rumah, dalam arti, ia masih dapat bekerja memenuhi segala kebutuhannya sendiri seperti: memasak, mencuci pakaian, tanpa harus merepotkan orang lain.

2. Tingkat Kesehatan Anak-anak

Dapat dikatakan anak-anak di Desa Suka Marga memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik. Ini dapat dibuktikan dari keadaan anak yang jarang menderita

penyakit. Kalaupun mereka sakit, biasanya jenis penyakit yang diderita hanya sebatas demam, batuk, dan flu (sejenis penyakit akibat perubahan cuaca) akibat anak yang terlalu asyik bermain di halaman tanpa memperdulikan terik mentari ataupun hujan. Dalam bidang kesehatan penduduk Desa Suka Marga yang masih anak-anak tidak pernah terserang penyakit berbahaya yang mengakibatkan anak meninggal dunia.

Para Ibu membawa anaknya menuju Posyandu setiap awal bulan dengan tujuan agar anak-anak mereka diimunisasi. Adapun pengertian imunisasi adalah proses pembentukan sistem kekebalan tubuh. Imunisasi diberikan pada anak-anak, dan bayi hingga menjelang usia dewasa sekitar 15 tahun. Imunisasi sangat penting sebagai penunjang kesehatan bayi dan anak-anak. Selain itu, Imunisasi terdiri dari 2 jenis yaitu ada yang berbentuk serum yang disuntikkan pada bagian tubuh anak (biasanya bagian lengan atau bokong anak), ada juga yang berbentuk cairan yang diteteskan ke dalam mulut.